

Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

The Increase of Social and Emotional Development Through A Outbound Activity on B Children Group in Asy-Syafa'ah Jember Kindergarten 2015/2016 Academic Year

Nurul Istiqomah, Misno A. Lathif, Khutobah

Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : misno.alathif@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, sehingga berdampak pada rendahnya perkembangan sosial dan emosional anak. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak melalui kegiatan *outbound*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitiannya anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember dengan jumlah 31 anak, terdiri atas 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Metode pengumpulan datanya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis datanya berupa analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B melalui kegiatan *outbound* (Permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) mengalami peningkatan dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 51, siklus I 67 dan pada siklus II meningkat menjadi 81.

Kata Kunci: Perkembangan sosial dan emosional, kegiatan *outbound*, penelitian tindakan kelas

Abstract

This research was observed because of the learning strategy which the teachers use to teach the children is an unvarying way. This condition have an impact to the social and emotional development children that is not good as well. This research applies the outbound activity to raise the social and emotional development. The type of the research is Classroom Action Research which is observed in two phases. The subject of the research is the B group children of Asy-Syafa'ah Jember Kindergarten which contain thirty one children. They consist sixteen of boys and fiveteen of girls. The method of collecting data that is used are observation, interview, and documentary. The data analysis of this research uses the qualitative and quantitative descriptive analysis. The result of the research, it is found that the social and emotional development of the B children group through a outbound activity (Halang rintang game, estafet tongkat, and moving water) is growing up with a good qualification. The average score of the class in pra-stage is 51; 67 in the first stage and it increasingly grows in the second stage as 81.

Keywords : Social and emotional development, Outbound activity, Classroom Action Research.

Pendahuluan

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar" [1]. Rangsangan pendidikan yang diberikan kepada anak harus tepat dan sesuai agar dapat tercapai perkembangan yang optimal. Adapun aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang harus di kembangkan ada enam yaitu, kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, sosial emosional dan seni [2]. Perkembangan sosial dan emosional anak yang optimal perlu memperhatikan kaitannya sosial emosional dengan fisik, mental dan psikologis anak. "Melalui perubahan mimik wajah dan fisik yang menyertai emosi, anak-anak dapat mengkomunikasikan perasaan mereka kepada orang lain dan

mengenal berbagai jenis perasaan orang lain" [3]. Senada dengan pendapat tersebut "Vygotsky meyakini bahwa perkembangan mental, bahasa dan sosial didukung dan ditingkatkan oleh orang lain lewat interaksi sosial" [4].

Perkembangan sosial adalah suatu proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) oleh seseorang untuk memperoleh kemampuan berperilaku yang sesuai dengan norma dan nilai lingkungan sosialnya. Perkembangan emosi merupakan perkembangan yang dialami individu yang berupa berbagai perasaan yang kuat seperti perasaan benci, takut, marah, cinta, senang dan kesedihan.

Dalam mengembangkan aspek sosial dan emosional anak terdapat banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan, salah satunya adalah kegiatan *outbound*. "Filsuf Yunani Aristoteles pernah mengatakan pentingnya belajar dari pengalaman. Ia memberi petuah manjur, *what we have to*

learn to do, we learn by doing, yang artinya apa yang kita pelajari, kita pelajari sambil melakukannya” [5]. *Outbound* merupakan kegiatan yang efektif dengan kegiatan di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan yang kreatif, edukatif, rekreatif, dan petualangan sebagai media penyampaian materi, serta anak secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Kegiatan *outbound* dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk pengembangan diri maupun kelompok [6]. Melakukan kegiatan *outbound* memberikan tantangan tersendiri bagi anak dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Anak dapat belajar mengenali kemampuannya serta kelemahannya sendiri melalui kegiatan *outbound*. “*Outbound* dapat menstimulasi aspek fisik hingga psikis anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan” [7].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pra siklus di kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember, pembelajaran yang bertujuan mengembangkan perkembangan sosial dan emosional anak lebih ke pembiasaan sehari-hari dan belum pernah menerapkan kegiatan *outbound* untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional anak. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan sering memberikan penugasan secara individu serta masih jarang anak diberikan tugas dalam bentuk kelompok kecil atau kelompok besar. Hal ini menyebabkan kurangnya kerjasama antar teman dalam perkembangan sosial dan emosional anak.

Hasil observasi perkembangan sosial dan emosional anak yang bervariasi, untuk perkembangan sosial terdapat 2 anak yang sudah berkembang dengan baik, 15 anak yang cukup berkembang, dan 14 anak yang kurang berkembang. Sedangkan untuk perkembangan emosi terdapat 2 anak yang berkembang dengan sangat baik, 4 anak yang berkembang dengan baik, 16 anak cukup berkembang dan 9 anak kurang berkembang. Dengan demikian nilai rata-rata perkembangan sosial dan emosional yaitu untuk perkembangan sosial anak sebesar 49,9 dan perkembangan emosi anak sebesar 52,5 maka perkembangan sosial dan emosional sebesar 51 tergolong kualifikasi cukup.

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember masih belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan *outbound* yang lebih menarik untuk anak. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka diangkat judul penelitian " Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Kegiatan *Outbound* pada Anak Kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan perkembangan sosial dan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan perkembangan sosial dan emosional melalui kegiatan *outbound* pada anak kelompok B di TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Asy-Syafa'ah Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember yang berjumlah 31 anak, yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengobservasi aktivitas guru dalam mengajar anak dan aktivitas belajar anak sebelum penelitian dan selama penelitian. Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat diketahui masalah atau kendala yang muncul pada saat pembelajaran. Observasi dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data daftar nama anak, daftar nama guru, profil sekolah, RKH Prasiklus, data hasil perkembangan belajar anak kelompok B serta dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa dokumen foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data perkembangan sosial emosional anak dan pelaksanaan perkembangan sosial emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan *outbound*. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat.

Analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data perkembangan sosial dan emosional anak diperoleh dari hasil observasi dengan berpatokan pada kriteria penilaian perkembangan sosial, perkembangan emosi, kegiatan *outbound* dan aktivitas anak yang telah dibuat.

Rumus analisis data individu yaitu:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : konstanta

Masyhud, [8]

Selanjutnya analisis data klasikal dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

X : Nilai / skor

N : Banyak anak

Magsun, [9]

Kriteria keberhasilan tingkat kategori perkembangan sosial emosional anak dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Skor

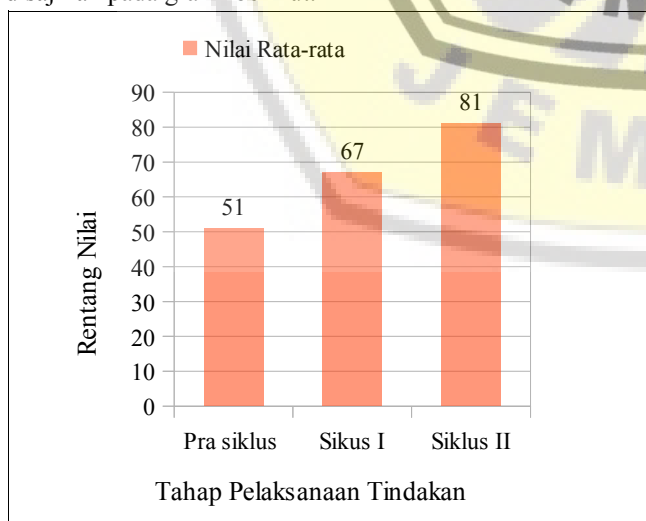
Kualifikasi	Skor
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Masyhud, [8]

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu 60 menit dengan menerapkan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) dalam pembelajaran. Siklus I dilakukan dengan menjelaskan dan memberi contoh kepada anak cara bermain dan aturan permainan kegiatan *outbound* pada anak. Siklus II yang dilakukan hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II memperbaiki kekurangan pada siklus I yaitu guru memberikan penjelasan dan contoh secara lebih sederhana cara bermain dan aturan permainan kegiatan *outbound* serta dua anak yang sudah baik dan benar juga memberikan contoh pada temannya. Hal ini dilakukan berdasarkan hasil analisis dan refleksi yaitu pada siklus I yaitu anak kurang memahami intruksi guru dalam cara bermain dan aturan permainan, karena kegiatan *outbound* belum pernah dilakukan sebelumnya.

Diketahui nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan adalah 51 (kualifikasi cukup). Setelah dilakukan tindakan siklus I dengan melakukan kegiatan *outbound*, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67 (kualifikasi baik). Siklus II dilakukan dengan perbaikan-perbaikan yang telah ditetapkan dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81 (kualifikasi sangat baik). Peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak dari pra siklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada grafik berikut.



Grafik 1. Grafik Analisis Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Klasikal

Berdasarkan grafik di atas tampak peningkatan perkembangan sosial dan emosional anak berdasarkan nilai rata-rata kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat, dan *moving water*) dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional pada anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: melalui kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) perkembangan sosial dan emosional anak kelompok B TK Asy-Syafa'ah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata perkembangan sosial dan emosional anak pada siklus I 67 dan siklus II 81.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) Hendaknya guru dapat menjadikan kegiatan *outbound* (permainan halang rintang, estafet tongkat dan *moving water*) sebagai variasi kegiatan pembelajaran agar tidak selalu belajar di dalam ruang kelas. (2) Hendaknya kegiatan *outbound* dapat dijadikan pilihan kegiatan yang menyenangkan untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional anak. (3) Hendaknya kepala sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di luar kelas (kegiatan *outbound*) agar proses pembelajaran dapat dikembangkan secara optimal baik didalam maupun diluar kelas. (4) Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis berikutnya.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih pada dosen pembimbing tugas akhir, teman-teman yang membantu saya selama penelitian dan validator yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Sujiono, Yuliani Nurani. Dr. M.Pd. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- [2] Montolalu, B.E.F., dkk. 2011. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [3] Nugraha, Ali, Rachmawati, Yeni. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [4] Morrison, S.G. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* Jakarta : PT Indeks.
- [5] Susanta, Agustinus. 2010. *Outbound Profesional. Pengertian, prinsip perancangan, dan panduan pelaksanaan*. Yogyakarta. ANDI OFFSET.
- [6] Isbayani, N. S., Sulastri, N. M., Tirtayani, L. A., 2015. *Penerapan Metode Outbound Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak*. <http://lib.unnes.ac.id/20043/1/1201409034.pdf>. [8 Januari 2016]. Jurnal PG PAUD, 3 (1).
- [7] Maryatun, I. S., 2008. *Pemanfaatan Kegiatan Outbound Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai Moral Behavior) Anak Taman Kanak-Kanak*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Outbound%20%20Moral%20Behavior.pdf>. [8 Januari 2016].
- [8] Masyhud, M.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga pengembangan manajemen dan profesi kependidikan (LPMPK).
- [9] Magsun., dkk. 1992. *Pengantar statistik Pendidikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jember.